

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berbagai ulasan yang telah dibahas di atas baik dari segi potensi wisata yang diharapkan menjadi salah satu Upaya untuk dijadikan sebagai lahan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat namun kelihatannya masih harus banyak untuk dibenahi terutama untuk melihat lebih banyak keterlibatan Masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Keterlibatan masyarakat melalui usaha yang berkaitan dengan pariwisata merupakan dua mata sisi uang yang tidak bisa dipisahkan dengan upaya mempromosikan desa wisata tersebut yang dijangkau juga dengan sarana dan prasarana memadai dan ini semua harus berjalan seiring tanpa harus melihat mana yang harus menjadi prioritas untuk didahulukan. Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan dalam bab sebelumnya maka beberapa Kesimpulan dapat kami kemukakan sebagai berikut.

5.1.1 Keterlibatan masyarakat atau dalam arti bahwa pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi-potensi yang terdapat di desa wisata Tompo bulu belum sepenuhnya memenuhi sesuai dengan harapan sepenuhnya. Keadaannya dalam menjalankan apa yang selama ini dikerjakan baik sebelum desa ini menjadi sebuah desa wisata ataupun setelah menjadi desa wisata sudah dilakukan namun masih terlihat belum sepenuhnya dimaksimalkan, semangat membangun potensi wisata tersebut menjadi sesuatu yang menjanjikan dari segi

peningkatan pendapatan masyarakat, padahal masih ada sesuatu yang dapat dilakukan misalnya pembukaan rumah makan walaupun tidak harus siap saji tetapi yang penting ada bila pengunjung misalnya membutuhkan makanan, hal ini masih belum terlihat di desa wisata tersebut.

5.1.2. Dari aspek pemasaran Desa Wisata Tompo Bulu secara umum telah melakukan aktifitas dalam mempromosikan diri sebagai salah satu desa wisata yang sudah pernah menerima penghargaan sebagai 75 besar Anugra Desa Wisata Indonesia (ADWI) ini membuktikan dan merupakan suatu pertanda sebuah desa wisata yang telah mendapatkan penghargaan termasuk berarti sudah termasuk sebagai sebuah desa wisata yang dikenal dunia luar artinya bahwa ajang promosi yang dilakukan cukup baik, minimal dikalangan pembaca JADESTA yang disponsori oleh Kementerian Pariwisata dan ekonomi kreatif. Disamping hal tersebut Desa wisata Tompo Bulu juga sudah melakukan promosi melalui media online seperti Instagram, facebook dan lain sebagainya, artinya bahwa desa wisata ini telah melakukan promosi yang cukup baik apalagi ditunjuang oleh pemerintah daerah kabupaten Pangkep melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah raga yang memanfaatkan potensi desa wisata Tompo Bulu sebagai tempat penyelenggaraan event yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Pangkep misalnya pada tahun telah dilakukan kegiatan Summer camp selama 2 hari dari tanggal 8 sampai dengan tanggal 9 juni 2024 yang baru saja dilaksanakan. Hanya saja yang menjadi kendala dalam mengembangkan desa wisata tersebut ada dua hal yang paling

penting menurut hemat penulis yaitu saran jalan menuju ke desa Tompo Bulu harus mendapat perhatian pemerintah kabupaten Pangkep dan yang kedua jaringan internet yang masih sangat terbatas, hal sejalan dengan pernyataan tokoh masyarakat seperti ketua kelompok sadar wisata desa Tompo Bulu.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian pada Kesimpulan tersebut di atas maka beberapa saran dan masukan yang mungkin bisa menjadi pertimbangan dalam pengembangan desa wisata Tompo Bulu agar bisa menjadikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat sekaligus memberdayakan warga desa adalah sebagai berikut;

- 5.2.1 Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan lebih memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana kemanfaatan Pariwisata bila Desa wisata ini banyak dikunjungi oleh pendatang atau wisatawan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi dapat dilakukan dengan bekerjasama antara pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah raga dengan Lembaga-lembaga Pendidikan Pariwisata seperti Politeknik Pariwisata Makassar. Bahkan bukan saja sosialisasi tetapi juga dapat dilakukan bimtek untuk pengembangan Pariwisata. Bimbingan teknis dimaksud dapat dilakukan dengan berbagai bidang, misalnya pengelolaan Home stay, pengelolaan rumah makan serta yang tidak kalah pentingnya pengembangan kewirausahaan. Kerjasama ini dimaksudkan

untuk memantapkan keterlibatan masyarakat dalam upaya memajukan dan atau mengembangkan desa wisata sebagai salah satu cara dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

5.2.2 Disamping pengelolaan produk-produk yang dihasilkan oleh Masyarakat yang ada di desa wisata Tompo Bulu, masih perlu kemasan yang lebih baik dan cantik, kondisi seperti ini diperlukan bimbingan teknis dalam bentuk bagaimana membuat kemasan yang lebih cantik dan menarik dipandang mata. Untuk membuat kemasan produk yang lebih baik perlu pengetahuan khusus dalam membuat kemasan yang baik, oleh karena itu perlu kerja sama dengan pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam membantu masyarakat membuat kemasan yang lebih baik.

5.2.3 Desa wisata Tompo Bulu yang cukup dikenal di Indonesia melalui media sosial seperti Instagram , apalagi sudah pernah termasuk dalam 75 besar penerima ADWI tahun 2023 sehingga tentunya untuk mencari desa wisata Tompo Bulu tidak terlalu sulit, sehingga menurut hemat penulis untuk strategi yang dilakukan oleh pokdarwis dalam memperkenalkan desa wisata Tompo Bulu sudah lumayan baik, apalagi juga telah masuk dalam Jadesta kemenparekraf. Kendala utama kenapa sehingga masih dianggap kurang atau masih sangat terbatas omag mau melakukan kunjungan ke desa wisata tersebut adalah karena sarana jalan menuju ke desa wisata tersebut masih sangat terbatas artinya masih banyak jalanan rusak. Untuk itu perlu koordinasi dan perjuangan yang keras dari pemerintah desa Tomo Bulu untuk mendapatkan perhatian terutama dari pemerintah daerah dalam

memhantu perbaikan jalan yang masih banyak rusak sehingga orang tidak merasa khawatir untuk mengunjungi desa wisata tersebut.

- 5.2.4 Dalam hal promosi produk local yang dapat dijadikan oleh-oleh khas Tomo Bulu dapat dilakukan dengan mengajak para SKPD pemerintahan Kabupaten Pangkep untuk menyajikan minuman khas Tompo Bulu yaitu sarabba Kelor dengan menyajikan kepada para tamu yang datang berkunjung ke SKPD-SKPD Pemkab tersebut, hal ini tentunya sekaligus memperkenalkan minuman sarabba kelor tersebut kepada para tamu yang datang, bila hal ini dilakukan setahap demi setahap akan dikenal luas dan akan terjadi promosi dari mulut ke mulut melalui tamu-tamu yang pernah datang ke Pemkab kabupaten Pangkep.